

DIY Pasang Jaringan Fiber Optik Sepanjang 300 Km di SMA/SMK Dukungan PJJ



ANTARA FOTO/Dedhez Anggara

Ilustrasi - Sejumlah pekerja menyelesaikan pemasangan kabet Serat Optik atau Fiber Optic (FO).

YOGYAKARTA - Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Daerah Istimewa Yogyakarta akan memasang jaringan kabel fiber optik sepanjang 300 kilometer yang terkoneksi di SMA/SMK di daerah itu untuk mendukung pembelajaran jarak jauh (PJJ).

"Jaringan fiber optik itu nantinya akan menjadi backbone (infrastruktur utama) untuk pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam rangka mendukung pembelajaran," kata Kepala Diskominfo DIY Rony Primanto saat dihubungi di Yogyakarta, Senin (27/7).

Rony mengatakan pemasangan infrastruktur jaringan internet itu diharapkan bisa dimulai pada Agustus 2020 dan ditargetkan rampung akhir tahun ini dengan besaran anggaran yang diusulkan mencapai Rp 17 miliar. "Nanti untuk wilayah-wilayah yang sulit terjangkau anggaran daerah akan kami kerjasamakan dengan Kemenkominfo," katanya.

Menurut dia, pembangunan jaringan fiber optik itu bisa menjadi solusi sebagian siswa yang kesulitan mengakses internet untuk mengikuti pembelajaran secara daring dari rumah.

Kendati tidak menyebutkan secara detail, ia mengakui ada sejumlah titik, khususnya di wilayah perbukitan di Kabupaten Gunung Kidul, Kulon Progo, dan Bantul yang siswanya masih kesulitan mengakses internet di rumah. "Terutama di wilayah-wilayah, seperti Kecamatan Kalibawang (Kulon Progo), serta Saptosari (Gunung Kidul) yang secara komersial tidak menarik bagi penyedia jasa selular," tuturnya.

Setelah seluruh fiber optik terpasang, lanjut Rony, Pemda DIY akan memanfaatkan jaringan itu untuk membuat area-area wifi gratis di wilayah sekitar SMA/SMK, sehingga bisa dimanfaatkan masyarakat untuk berbagai kebutuhan. "Termasuk wilayah-wilayah yang istilahnya 'blank spot'. Pemerintah kabupaten/kota juga bisa menghubungkan ke sekolah-sekolah di tingkat SMP sampai SD," ujarnya.

Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Mutu Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) DIY Didik Wardaya mengatakan ada 49 titik wilayah yang jaringan internetnya belum optimal untuk mendukung siswa mengikuti pembelajaran secara daring dari rumah. "Sebanyak 49 titik itu sebagian besar di Gunung Kidul. Bukan berarti sama sekali tidak ada internet, tetapi untuk memperbaiki jaringannya saja," kata dia.

Kendati secara umum kegiatan belajar mengajar terlaksana, Didik mengakui tidak semua sekolah bisa menerapkan pembelajaran daring dengan interaktif penuh. Sekitar 30 persen sekolah menerapkan semi interaktif dengan memanfaatkan aplikasi whatsapp karena kesulitan jaringan. "Sekitar 30 persen semi interaktif tidak hanya karena signal tetapi ada yang karena guru-nya agak sepuh sehingga kesulitan," ucapnya.

Selain itu, menurut dia, ada beberapa sekolah di Gunung Kidul yang memanfaatkan radio lokal kemudian membuat pemancar sementara untuk mendukung proses belajar mengajar. (ANTARA)

Presiden Mengingatkan Semangat Atasi COVID-19 Tidak Boleh Kendur

JAKARTA - Presiden Joko Widodo dalam rapat terbatas melalui telekonferensi video pada Senin (27/7) mengingatkan seluruh aparat pemerintah bahwa semangat untuk mengatasi krisis akibat pandemi COVID-19 tidak boleh sampai mengendur.

"Hati-hati, hati-hati betul jangan sampai aura krisis itu sudah hilang, semangat menangani krisis ini hilang atau turun. Oleh sebab itu saya ingin menekankan beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dari Komite," kata Presiden di Istana Merdeka Jakarta.

"Aura krisis harus terus sampai nanti vaksin tersedia dan bisa digunakan secara efektif," ia menambahkan.

Pada 20 Juli 2020, Presiden meneken Peraturan Presiden RI No 82 Tahun 2020 tentang Komite Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan

Pemulihan Ekonomi Nasional yang mencakup pembentukan Komite Kebijakan dengan Ketua Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dan Ketua Pelaksana Menteri BUMN Erick Thohir.

Komite Kebijakan membawahi Satuan Tugas Penanganan COVID-19 yang diketuai oleh Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Doni Monardo dan Satuan Tugas Pemulihan dan Transformasi Ekonomi Nasional yang dipimpin oleh Wakil Menteri BUMN Budi Gunawan Sadikin.



ANTARA/HO-Humas Setkab/Teguh/pri.

Presiden Joko Widodo.

"Komite ini dibentuk untuk mengintegrasikan kebijakan kesehatan dan kebijakan ekonomi agar seimbang antara gas dan remnya dan penanganan kesehatan menjadi prioritas tidak boleh mengendur sedikit pun, aura krisis kesehatan ini harus terus digaungkan," kata Presiden.

Presiden meminta komite

bekerja cepat mengatasi masalah di lapangan. "Saya ingatkan kalau masalahnya di regulasi dan administrasi segera dilihat betul, kalau memang di regulasi revisi regulasi itu agar segera ada percepatan, lakukan short cut, lakukan perbaikan, jangan sampai ada ego sektoral, ego daerah," katanya. (ANTARA)

Komite COVID-19 Pastikan Penyaluran Bantuan Modal Kerja Tepat Sasaran

JAKARTA - Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional memastikan penyaluran bantuan modal kerja yang diberikan pemerintah bagi usaha mikro dan kecil akan tepat sasaran.

Ketua Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional sekaligus Menko Perekonomian Airlangga Hartarto dalam konferensi pers secara virtual di Jakarta, Senin (27/7) mengatakan bantuan modal kerja ini termasuk upaya mewujudkan tema Indonesia Berdaya.

"Indonesia Berdaya itu mendorong penyaluran ban-ban, program padat karya, kartu prakerja, subsidi gaji, penyaluran kredit modal kerja, dan penjaminan pemerintah dengan prioritas UMKM termasuk penyaluran bantu-



ANTARA FOTO/Sigid Kurniawan/POOL/wsj

Menko Perekonomian Airlangga Hartarto (kedua kanan) berbincang dengan Kepala BNPB Letjen TNI Doni Monardo (kiri) dan Menteri BUMN Erick Thohir (kanan).

an ke 12 juta UMKM sebesar Rp 2,4 juta agar tepat sasaran," kata Airlangga di Jakarta, Senin.

Pemerintah akan memberikan bantuan modal kerja kepada sedikitnya 12 juta usaha mikro dan kecil di seluruh Indonesia.

Nilai bantuan yang diberikan sebesar Rp 2,4 juta per masing-masing usaha, yang penyalurannya secara langsung sudah dilakukan secara simbolis Presiden Joko Widodo kepada puluhan pedagang mikro dan kecil di Jakarta dan Bogor.

Airlangga mengatakan dalam rapat terbatas dengan Presiden Jokowi, Senin, secara umum terdapat lima tema yang dibahas Presiden bersama Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. Lima tema itu yakni Indonesia Aman, Indonesia Sehat, Indonesia Berdaya, Indonesia Tumbuh, dan Indonesia Bekerja.

Indonesia Aman berkaitan program memastikan rakyat aman dari COVID-19, Indonesia Sehat melakukan reformasi pelayanan kesehatan berbasis gotong-ro-yong, Indonesia Berdaya terkait program peningkatan beli masyarakat, Indonesia Tumbuh untuk meningkatkan tambahan penerimaan negara, dan Indonesia Bekerja untuk penyerapan tenaga kerja. (ANTARA)

Pasien Sembuh dari COVID-19 di DIY Bertambah Menjadi 350 Orang

YOGYAKARTA - Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta mencatat jumlah pasien yang dinyatakan sembuh dari COVID-19 per 27 Juli 2020 bertambah tiga orang sehingga totalnya menjadi 350 orang. "Laporan kesembuhan kasus positif pada hari ini ada tiga tambahan kasus sembuh," kata Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan COVID-19 Berty Murtiningsih melalui keterangan resminya di Yogyakarta, Senin (27/7).

Berty mengatakan tiga pasien sembuh itu seluruhnya berasal dari Kabupaten Gunung Kidul yakni pasien kasus 350, laki laki, berusia 15 tahun; kasus 404, perempuan, berusia 54 tahun; serta kasus 324, perempuan, berusia 44 tahun. Selain itu, Berty juga mencatat penambahan pasien terkonfirmasi positif COVID-19 sebanyak 15 orang sehingga kasus positif di DIY secara keseluruhan menjadi 558 kasus.

Ia menyebutkan dari 15 pasien positif COVID-19 itu, tujuh di antaranya berasal dari Bantul yakni kasus 548, perempuan, 45 tahun; kasus 549, laki-laki, 63 tahun; kasus 550, perempuan, 57 tahun; kasus 551, perempuan, 50 tahun riwayat skrining karyawan kesehatan. Berikutnya kasus 555, laki laki, 18 tahun; kasus 556, perempuan, 76 tahun riwayat keduanya skrining pasien RS; serta kasus 557, perempuan, 36 tahun riwayat kontak kasus 471.



FOTO ANTARA/HO/Humas Pemda DIY

Berty Murtiningsih

Enam pasien dari Sleman yakni kasus 554, laki-laki, 28 tahun riwayat dari Semarang; kasus 558, perempuan, 39 tahun riwayat dari Jakarta; kasus 559, laki-laki, 55 tahun riwayat dari Manado; kasus 560, laki-laki, 25 tahun riwayat dari Papua, kasus 561, laki-laki, 56 tahun riwayat kontak kasus 468; serta kasus 562, perempuan, 43 tahun riwayat dari Jakarta. Dua kasus lainnya dari Gunung Kidul yakni pasien kasus 552, perempuan, 50 tahun, hasil tracing kontak kasus positif; dan kasus 553, laki-laki, 23 tahun riwayat perjalanan Riau.

Menurut Berty, tambahan kasus hari ini berasal dari hasil pemeriksaan laboratorium terhadap 888 sampel spesimen yang berasal dari 786 orang.

Berdasarkan data dari rumah sakit rujukan, ia mencatat total orang dalam pemantauan (ODP) di DIY hingga Senin (27/7) mencapai 8.299 orang, pasien dalam pengawasan (PDP) yang sudah diperiksa terkait dengan COVID-19 (dengan tes usap) tercatat 2.320 orang.

Dari jumlah PDP tersebut, 1.588 orang di antaranya dinyatakan negatif corona, 558 orang positif di mana 350 orang di antaranya sembuh, dan 17 meninggal, sedangkan yang masih menunggu hasil 174 orang dengan 33 di antaranya telah meninggal. (ANTARA)

Ganjar Kumpulkan Pakar Bahas Sosialisasi Adaptasi Kebiasaan Baru

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mengumpulkan sejumlah pakar ilmu sosial guna membahas sosialisasi yang efektif kepada masyarakat terkait dengan penerapan protokol kesehatan dan adaptasi kebiasaan baru.

Sejumlah pakar ilmu sosial diundang Ganjar dalam Rapat Penanganan COVID-19 di kantor Gubernur Jateng, Semarang, Senin (27/7), di antaranya Profesor Mudjahirin Thohir, Profesor Sarati Wilonoyudho, Agustina Sulastri, dan Annastasia Ediaty.

Dari pakar tersebut, Ganjar mende-ngarkan sejumlah masukan tentang bagaimana cara agar sosialisasi kepada masyarakat bisa efektif, salah satunya

adalah dengan memaksimalkan peran tokoh agama.

Semua masukan dari para pakar ilmu sosial itu ditampung Ganjar untuk dirangkum menjadi kebijakan dan masukan dari para pakar ilmu sosial itu dinilai sangat membantu pemerintah untuk meningkatkan kepedulian masyarakat akan protokol kesehatan.

"Memang kami ingin masifkan lagi soal sosialisasi pada masyarakat. Sekarang banyak masyarakat yang sudah tidak peduli sehingga butuh terobosan-terobosan baru. Kami mengundang para pakar ilmu sosial ini untuk mencari strategi yang tepat dalam memasifkan sosialisasi. Sosialisasi ini penting, karena kami ingin menekan

terus penyebaran COVID-19 di masyarakat," kata Ganjar.

Para pakar, lanjut dia, berpendapat lebih baik mengedukasi masyarakat dengan cara memberikan penguatan pada cerita sukses, daripada pemidanaan. "Saya sepekat dengan masukan itu," ujarnya.

Profesor Mudjahirin Thohir menyebutkan banyak masyarakat yang tidak peduli dengan pencegahan COVID-19 karena berbagai faktor, salah satunya keyakinan bahwa urusan mati itu ada di tangan Tuhan. "Jadi, agar lebih efektif adalah penggerakan tokoh-tokoh agama sebagai garda terdepan sosialisasi pada masyarakat," katanya. (ANTARA)

ANTARA NEWS

MENANTI VAKSIN MERAH PUTIH PENANGKAL CORONA

Untuk menangani COVID-19 secara mandiri, Indonesia mengembangkan calon vaksin bernama Merah Putih. Lembaga Biologi Molekuler Eijkman menjelaskan progres fondasi pengembangan vaksin dengan platform protein rekombinan ini mencapai 30 persen.

MERAH PUTIH

- Menggunakan isolat SARS Corona Virus-2 (SARS-CoV-2) yang bersirkulasi di Indonesia.
- Memiliki peluang sensitivitas dan efektivitas lebih besar.
- Telah melalui tahap amplifikasi gen penyandi protein Spike (S) dan Nukleokapsid (N) SARS-CoV-2 untuk mendapatkan protein rekombinan.
- Pengujian kepada hewan dilakukan di Laboratorium Bio Safety Level 3 LIPI.
- Target penyediaan pada kuartal pertama 2021

RENCANA PENGEMBANGAN

- Mei 2020**
 - Melakukan kloning transkripsi ke sel mamalia.
- Juni-oktober 2020**
 - Menghasilkan antigen/kandidat vaksin (ekspresi protein uji antigenitas).
- November 2020 - Januari 2021**
 - Uji imunogenisitas dan efikasi kepada hewan percobaan.
 - Uji klinis.
- Februari 2021**
 - Memperbanyak vaksin (skala produksi).

KERJA SAMA PENELITIAN

ETJMKAN, LIPI, biofarma

Tim percepatan vaksin nasional

- Kemenristek/BRIN
- Kementerian Kesehatan
- Kementerian BUMN

Persentasenya sekitar 20 hingga 30 persen. Itu tahap fondasi. Fondasi selesai, maka proses ke depannya akan lebih cepat. Kami berharap akhir Juli atau Agustus sudah bisa diuji kepada hewan.

Prof Amin Soebandrio
Kepala LBM Eijkman

DATA : LBM EJKMAN/KEMENRISTEK Riset-BAYU GRAFIS:TIM EDITOR:HAPPY